
PENDAMPINGAN PELATIHAN APLIKASI MANAJEMEN
ADMINISTRASI DAN KEUANGAN DESA OLEH PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN
LUWU

Hendra Safri

Hendra_safri@iainpalopo.ac.id

Adzan Noor Bakri

adzannoor_bakri@iainpalopo.ac.id

Nur Ariani Aqidah

nurariani_aqidah@iainpalopi.ac.id

Program Studi Perbankan Syariah, FEBI, Institut Agama Islam Negeri Palopo

ABSTRACT

This Community Service activity is motivated by the fact that administrative services for communities in remote villages such as in Latimojong District, Luwu Regency still need attention. Apart from that, the lack of internet access in this area makes it increasingly difficult to collect data on population documents, this makes the Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Palopo held Ms Access-based Village Administration and Finance Application Training with an offline database so that even without a network the administrative service process can still be carried out, this activity was attended by ten villages and seventeen operators which was carried out at the Kadundung village office, training method used is Participatory Learning and Activity. Based on the results of processing questionnaires distributed to participants, this community service activity provides many benefits, especially simplifying the administration and archiving process.

Keywords: *Training, Administrative Services, Village Operator.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilatar belakangi oleh pelayanan administrasi terhadap masyarakat di desa terpencil seperti di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu masih perlu menjadi perhatian, selain itu tidak dijangkaunya akses internet di wilayah ini semakin menambah sulitnya pendataan dokumen kependudukan, hal ini membuat Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo mengadakan Pelatihan

Aplikasi Administrasi dan Keuangan Desa berbasis Ms Access dengan basis data offline sehingga walaupun tanpa jaringan proses layanan administrasi tetap masih bisa dikerjakan, kegiatan ini diikuti sepuluh desa dan tujuh belas orang operator yang dilaksanakan di kantor desa kadundung, metode pelatihan yang digunakan yaitu Participatory Learning and Activity. berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang dibagikan kepada peserta, kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat terutama mempermudah proses administrasi dan pengarsipan.

Kata Kunci: Pelatihan, Layanan Administrasi, Operator Desa.

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian utama dalam pembangunan di Indonesia, dengan berkembangnya desa maka secara otomatis memberikan dampak positif secara umum kepada Negara dan masyarakatnya, desa yang maju dilandasi oleh prinsip gotong royong menuju kesejahteraan bersama, Perkembangan dan Kemajuan Desa dapat terwujud diantaranya dengan Kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan Industri Kreatif. Perguruan Tinggi diharapkan menghasilkan inovasi yang manfaatnya untuk masyarakat direalisasikan dalam bentuk Pengabdian Ada beberapa faktor yang dapat memajukan desa diantaranya adalah, pengelolaan basis data desa melalui sistem digital dengan tujuan memudahkan pelayanan administrasi kepada masyarakat dan memudahkan proses pendataan dari pemerintah daerah.

Dari uraian diatas maka peneliti membuat aplikasi Manajemen Administrasi dan Keuangan Desa, sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. lokasi yang dipilih untuk program Pendampingan Pelatihan Manajemen Aplikasi Administrasi dan Keuangan Desa yaitu kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yang berdasarkan data dan informasi dari pemerintah daerah merupakan wilayah terpencil, Melihat kondisi daerah kecamatan Latimojong seperti yang dimaksud diatas maka secara otomatis akses internet tidak memadai maka basis data dari Aplikasi dirancang secara Offline hal ini bertujuan untuk memudahkan operator desa dan kecamatan menginput data tanpa menggunakan jaringan. Selama Pelatihan dan Pendampingan peneliti akan melakukan serangkaian pengamatan untuk melihat manfaat dan perkembangan pola administrasi dari

operator desa yang menjadi peserta kegiatan, dengan tujuan adanya perubahan menuju basis data yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Berikut merupakan tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu :

- ✓ Tahap 1 : Persiapan
Peneliti melakukan serangkaian proses administrasi di Kabupaten dan Kecamatan terkait Izin Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan.
- ✓ Tahap 2 : Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu diikuti oleh sepuluh desa dan tujuh belas orang operator desa.
- ✓ Tahap 3 : Pendampingan
Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan Tim Pengabdian Masyarakat melakukan Pendampingan dan konsultasi dengan peserta melalui Grup Whatsapp, hal ini dilakukan karena wilayah kecamatan latimojong jarak antara satu desa ke desa yang lain sangat berjauhan.

- ✓ Tahap 4 : Monitoring dan Evaluasi

Tim Pengabdian Masyarakat membagikan Kuesioner Kepada dua belas Desa yang telah mengikuti Pelatihan Aplikasi Manajemen Administrasi Desa, dan tetap memantau penggunaan Aplikasi.

- ✓ Tahap 5 : Penyusunan Laporan Kegiatan

Tim Pengabdian Masyarakat mengumpulkan semua dokumentasi dan penggunaan data selama kegiatan dilaksanakan untuk disusun menjadi Laporan Pertanggung Jawaban.

dilaksanakan untuk disusun menjadi Laporan Pertanggung Jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Persepsi Pelaku Usaha

a. Tahapan Persiapan

Ketua Tim dan Anggota Tim melakukan Silaturahmi dan Audiensi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan sebagai bentuk pemberitahuan dan sosialisasi program ke instansi terkait. Dalam pertemuan tersebut Kepala Dinas PMD mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim karena rencana program sejalan dengan misi

pemerintah kabupaten luwu yang memfokuskan kegiatan di daerah terpencil, terutama dalam hal pelayanan masyarakat. Berselang beberapa hari dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu, Tim Pengabdian Masyarakat berkunjung ke kantor Kecamatan Latimojong yang terletak di Desa Ulusalu dengan jarak tempuh 2 jam dari Belopa Ibu Kota Kabupaten Luwu, dengan Kondisi Jalan yang berlumpur dan hujan deras serta tanjakan yang terjal di ketinggian 600 Mdpl. Setelah melalui perjalanan yang cukup lama Tim Pengabdian Masyarakat tiba di Kantor Kecamatan Latimojong dan diterima langsung oleh Kasi Pemerintahan, beliau menyampaikan kepada Tim bahwa kegiatan seperti ini yang sangat mereka perlukan apalagi lokasi desa-desa yang ada di pegunungan Latimojong 90% tidak dijangkau jaringan internet jadi dibutuhkan Aplikasi pelayanan yang berbasis Offline dan mudah dioperasikan.



Gambar 1 : Pertemuan dengan Aparat Pemerintahan Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

b. Pelaksanaan Kegiatan

Melalui diskusi dengan unsur Kecamatan dan Pemerintah Desa di Kecamatan Latimojong maka disepakatilah tentang Jadwal kegiatan Pelatihan pada tanggal 21 sampai 22 Mei 2022, di Kantor Desa Kadundung lokasi ini dipilih karena berada ditempat yang strategis sehingga memudahkan beberapa desa yang jauh dapat tiba tepat waktu di tempat kegiatan, acara dibuka langsung oleh perwakilan dari kantor kecamatan Latimojong dengan jumlah peserta 17 Orang Untuk dapat menyimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan Aplikasi Administrasi dan Keuangan Desa benar-benar sesuai yang diharapkan Tim Pengabdian dan Instruktur membagikan Kuesioner Pelatihan kepada para peserta.



Gambar 2 : Suasana Pelatihan Aplikasi Administrasi dan Keuangan Desa

c. Pendampingan

Proses Pendampingan adalah bagian dari tahapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini tim berkomunikasi dengan peserta melalui grup

Whatsapp, hal ini dilakukan melihat lokasi masing-masing desa yang berjauhan dan berada di perbukitan sekitar pegunungan Latimojong, beberapa hal sering ditanyakan serta dikonsultasikan kepada Tim agar dalam pengisian data benar-benar sesuai yang diharapkan.

d. Evaluasi

Proses Evaluasi dilaksanakan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta sebagai tolak ukur efektivitas kegiatan Pengabdian Masyarakat, hasil dari kuesioner dijadikan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya yang lebih baik, ada tiga indikator dalam evaluasi meliputi Materi Pelatihan, Kualitas Pelatihan, Kebutuhan dan Harapan. Adapun hasil dari Kuesioner Evaluasi adalah sebagai berikut :



Gambar 3 : Hasil Evaluasi Penilaian Materi Pelatihan oleh Peserta

Berdasarkan Hasil evaluasi Penilaian Materi diatas maka dapat

disimpulkan ada 70% Peserta Pelatihan yang sangat setuju bahwa materi pelatihan jelas dan mudah dipahami, 15 % yang setuju, serta 15 % yang cukup setuju.



Gambar 5 : Hasil Evaluasi Penilaian Materi Pelatihan oleh Peserta

Berdasarkan Hasil Evaluasi Kebutuhan dan Harapan diatas maka dapat disimpulkan ada 80% Peserta Pelatihan yang sangat setuju bahwa Kegiatan Pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan, 15% yang setuju, dan 5% yang cukup setuju.

Tabel : Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelatihan oleh Peserta

No	Indikator	Hasil	Skala	Presentasi
1.	Materi Pelatihan	Jelas dan Mudah dipahami	Sangat Setuju	70%
			Setuju	15%
			Cukup Setuju	15%
2.	Kualitas Pelatihan	Menambah Pengetahuan	Sangat Setuju	70%
			Setuju	10%
			Cukup Setuju	20%
3.	Kebutuhan dan Harapan	Sesuai dengan yang dibutuhkan	Sangat Setuju	80%
			Setuju	15%
			Cukup Setuju	5%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian evaluasi pelatihan oleh peserta melalui kuesioner dengan tiga indikator, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan aplikasi administrasi dan keuangan desa di kecamatan latimojong banyak memberikan manfaat terutama pada operator desa, hal ini dapat dilihat dari presentasi materi pelatihan, kualitas pelatihan, serta kebutuhan dan harapan yang berada pada poin 70 sampai 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Antlöv, H., A. Wetterberg, dan L. Dharmawan. (2016). "Village Governance, Community Life, and the 2014 Village Law in Indonesia" dalam *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52(2), hlm. 161-183. doi: 10.1080/00074918.2015.1129047.
- Edy Sutrisno, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group, Jakarta
- Handrianus V. M Wula, Elvius Kalembang, Melkiasnus Suni. 2020. *pelatihan administrasi pemerintahan sebagai upaya peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan masyarakat di desa nansean* Jurnal Pengaduan Masyarakat, Volume 3 Nomor 2.
- Indri andesta dyastuti, Pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi islam, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : 2018).
- Malayu P. Hasibuan, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Bumi Aksara, Jakarta.
- Marwansyah, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua, Cetakan keempat, Alfabeta, CV, Bandung.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoadmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.16
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*, (Bandung : Mandar Maju, 2001), h.164
- Theresia, Aprillia, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung, Alfabeta